

ABSTRAK

Tari kreasi yang ada di Bandung salah satunya adalah Tari Anggana Laras karya Ahmad Parmis yang diproduksi oleh Studio Tari Indra (STI) Bandung. Pada acara ulang tahun TVRI Bandung untuk pertama kalinya Tari Anggana Laras dipentaskan/ditampilkan, tepatnya pada tahun 1994. Ditarikan minimal 3 pasang perempuan dan laki-laki. Agar penelitian ini lebih fokus, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana latar belakang penciptaan Tari Anggana Laras di studio tari Indra, Bagaimana struktur koreografi, busana, dan Rias pada tari Anggana Laras di studio tari Indra. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui segala yang berkaitan dengan Tari Anggana Laras, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang ingin melestarikan kesenian daerah khususnya seni tari yang ada di Jawa Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Anggana Laras adalah sebuah tarian yang dikembangkan dari tari makalangan dan cikeruhan, yakni tarian berpasangan dan terdapat gerak pencak silat dan gerak dansa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya Tari Anggana Laras, dahulu diperuntukan sebagai media hiburan dalam suatu acara Ulang tahun TVRI Bandung. Namun dalam perkembangannya Tari Anggana Laras sering dipertunjukkan dalam acara festival-festival atau pameran budaya tradisional, seperti pada tahun 2008 Tari Anggana Laras pernah mendapat penghargaan tertinggi di Turki, dan di Sabah pada tahun 2011.